

POINTERS
PADA
GERAKAN NASIONAL
”BERSAMA LINDUNGI ANAK”

Bali, 24 April 2016

Yang kami hormati

- Bapak Gubernur Provinsi Bali;
- Bapak/Ibu Muspida Provinsi Bali;
- Kepala Badan PP dan PA Provinsi Bali;
- Anak-anakku yang yang berbahagia, dan Ibu Banggakan
- Para undangan yang saya mulyakan.

Assalamu’alaikum wr. Wb.

Om Swastiastu,

Selamat Siang dan salam sejahtera untuk kita semua.

- Pertama-tama marilah kita panjatkan Puji dan Syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas limpahan Rahmat dan Izin-Nyalah kita semua dapat berkumpul di ruangan yang megah ini dalam acara **DISKUSI MUSIKAL ” GERAKAN BERSAMA LINDUNGI ANAK”**.
- Anak adalah amanah Tuhan Yang Maha Esa dan merupakan potensi dan generasi penerus bangsa yang memiliki peran strategis yang saat ini jumlahnya mencapai sepertiga total penduduk Indonesia atau sekitar 34 % atau 87 juta anak. Sebagai pewaris bangsa yang memikul tanggungjawab besar, maka Negara harus menjamin dan melindungi anak dan hak-haknya agar dapat tumbuh, berkembang dan berpartisipasi secara optimal sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan serta mendapat perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi.
- Kasus-kasus kekerasan yang dialami anak justru terjadi di dalam rumahnya sendiri, sekolah, lembaga pendidikan dan lingkungan sekitar anak. Pelakunya adalah orang yang seharusnya melindungi anak seperti orangtua,

paman, guru, bapak/ibu tiri, ataupun orang dewasa lainnya.

- Peran keluarga sangat penting. Kesibukan orang tua tidak bisa menjadi alasan untuk tidak melindungi anak dari bahaya predator-predator. Perlu dibangun komunikasi yang penuh kasih sayang dengan anak-anak. Peran orang tua juga diperlukan untuk mengawasi kegiatan anak agar mereka merasa aman dan terlindungi.
- Maraknya pornografi anak oleh pedofilia juga harus menjadi perhatian pemerintah dan masyarakat. Mekanisme penegakan hukum bagi pelaku perlu ditingkatkan untuk menimbulkan efek jera dari pelaku. Masyarakat dapat berperanserta dengan melakukan pemantauan bersama terhadap proses penegakan hukum sehingga pelaku bisa dijatuhi hukuman yang semestinya.
- Peran pendidik juga sangat penting dalam mencegah terjadinya Kekerasan (Bullying). Komunikasi yang positif perlu dibangun antara pendidik dan murid. Sehingga murid dapat secara terbuka berkonsultasi dengan para pendidik, dan tidak menjadi pelaku atau korban kekerasan khususnya di lembaga pendidikan. Pendidik

perlu memahami tentang dampak pornografi dan bullying pada anak-anak.

- Anak harus memiliki keterampilan diri menghadapi kemungkinan kekerasan yang akan terjadi pada dirinya dan membekali diri dengan pemahaman tentang kesehatan reproduksi
- Perlindungan anak dari kekerasan harus dilakukan secara serentak oleh anak, keluarga, masyarakat dan pemerintah serta pihak dunia usaha.
- Diharapkan melalui Gerakan Bersama Lindungi Anak ini akan semakin banyak masyarakat yang sadar tentang pentingnya keluarga dan masyarakat dalam melindungi anak.
- Pada kesempatan ini kami mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Pemerintah Daerah Provinsi Bali yang telah berkenan memfasilitasi terselenggaranya kegiatan ini.
- Terimakasih juga kami sampaikan kepada SIMPONI BAND yang telah terus menerus bersama kami dalam melakukan sosialisasi perlindungan anak melalui seni.

- Demikianlah beberapa hal yang dapat kami sampaikan, mudah-mudahan acara ini dapat memberikan manfaat bagi anak dan masyarakat di Provinsi Bali.

Terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warahmatullahi

Wabarakatuh.

Om Santi Santi Santi Om

Menteri

Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

Yohana Susana Yembise